

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan kesesuaian penulisan diagnosis dengan ketepatan kode diagnosis penyakit di RSIA Husada Bunda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian penulisan diagnosis dengan kategori sesuai sebanyak 43 berkas (51,9%) dan sisanya 40 berkas (48,1%) kategori tidak sesuai. Ketidaksesuaian penulisan diagnosis disebabkan karena penulisan diagnosis menggunakan bahasa Indonesia dan singkatan yang tidak sesuai dengan panduan simbol dan singkatan yang ada di RSIA Husada Bunda maupun dengan ejaan terminologi medis yang ada di ICD-10.
2. Ketepatan kode diagnosis penyakit dengan kategori tepat sebanyak 54 berkas (65%) dan sisanya 29 Berkas (35%) tidak tepat. Ketidaktepatan kode diagnosis penyakit disebabkan karena kesalahan penentuan kode pada karakter ke-4 dan terdapat kode yang kurang spesifik yaitu tidak disertakannya karakter ke-4.
3. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan nilai $p = 0,021 < \alpha = 0,05$ antara kesesuaian penulisan diagnosis dengan ketepatan kode diagnosis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan kesesuaian penulisan diagnosis dengan ketepatan kode diagnosis penyakit di RSIA Husada Bunda terdapat saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi dokter atau tenaga medis lainnya yang melayani pasien untuk lebih memperhatikan dalam menulis diagnosis pada rekam medis. Penulisan diagnosis pasien harus dituliskan secara lengkap dan menggunakan bahasa terminologi medis yang benar sesuai dengan arahan ICD-10.
2. Disarankan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan dan *soft skill* petugas koding melalui pelatihan kodifikasi sesuai ICD-10.